

DAFTAR PUSTAKA

1. Sustainable Development Goals [Internet]. [cited 2020 Oct 29]. Available from: <https://www.sdg2030indonesia.org/>
2. Sekretariat The ASEAN, (CRD) CRD. ASEAN Statistical Report on Millennium Development Goals 2017. 2017.
3. Achadi EL. Kematian Maternal dan Neonatal di Indonesia. Disampaikan pada Rakerkesnas 2019 di ICE, BSD, Tangerang, Banten, tanggal 13 Februari 2019; 2019.
4. Susiana S. Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab dan Upaya Penanganannya. 2019;9(24).
5. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Pusat Data dan informasi. Jakarta, Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2019.
6. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
7. Mamik. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan. Aisyah S, editor. Sidoarjo: Zifatama Jawara; 2017.
8. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, Dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, Serta Pelayanan Kesehatan Seksual. 2014.
9. Winkjosastro. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2007.
10. Karwati, Pujiati D, Mujiwati S. Asuhan Kebidanan V (Kebidanan Komunitas). Jakarta: Trans Info Media; 2011.
11. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Pusat Data dan Informasi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
12. Khairani L. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang. 2012.
13. Faradhika A. Analisis Faktor Junjungan Antenatal Care (ANC) Berbasis Theori Transcultural Nursing di wilayah kerja Puskesmas Burneh. Universitas Airlangga; 2018.
14. Lase LO. Hubungan Pengetahuan dan Motivasi Ibu Hamil dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di RB Hanum Medan Tahun 2018. Institut Kesehatan Helvetia; 2018.
15. Rahmawati L. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pencapaian Cakupan K4 di Puskesmas Rowosari Semarang. Kesehatan Masyarakat. 2013;2(01).
16. Lestari M. Analisis Pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Magek Kabupaten Agam Tahun 2017. Universitas Andalas; 2017.
17. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2019. Padang; 2019.
18. Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. Profil Kesehatan Kabupaten Agam Tahun

2017. Lubuk Basung; 2017.
19. Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. Profil Kesehatan Kabupaten Agam tahun 2018. Lubuk Basung; 2018.
 20. Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. Profil Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2019. Lubuk Basung; 2019.
 21. Dinas Kesehatan Kabupaten Agam. Profil Kesehatan Kabupaten Agam Tahun 2016. Lubuk Basung; 2016.
 22. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas. Jakarta; 2019.
 23. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Jakarta; 2015.
 24. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
 25. Padila. Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
 26. Departemen Kesehatan RI. Acuan Persalinan Normal. Jakarta: JNPK-KR; 2007.
 27. Rachman HH. Penguatan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2017.
 28. Tutik Eka Sari, Natalia MS. Deteksi Dini Preeklamsia dengan Antenatal Care. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia; 2019.
 29. Wagino P. Asuhan Keperawatan Antenatal, Intranatal, dan Bayi Baru Lahir Fisiologis dan Patologis. Yogyakarta: Andi Offshet; 2016.
 30. Menteri kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. 2019.
 31. Adrina dkk. Hak Reproduksi Perempuan yang Terpasung. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan; 1998.
 32. Rahadian A. Kematian Ibu dan Upaya-Upaya Penanggulangannya [Internet]. Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). 2018. Available from: <https://pkbi.or.id/kematian-ibu-dan-upaya-upaya-penanggulangannya/>
 33. Doloksaribu SM. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Praktek Mandiri Bidan Afriana Am.Keb Bromo Ujung Tahun 2018. Politeknik Kesehatan Medan; 2018.
 34. Sriwahyu A. Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Lawe Sumur Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2013. Universitas Sumatera Utara; 2013.
 35. Khairani L. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang. 2012.
 36. Arrahman R. Faktor yang mempengaruhi Kunjungan Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang Tahun 2017. Universitas Andalas; 2017.
 37. Nursalam, Kurniawati ND. Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV/AIDS. Jakarta: Salemba Medika; 2007.
 38. Rukiyah AY, Yulianti L. Asuhan Kebidanan Kehamilan Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta: CV Trans Info Medika; 2014.
 39. Cohen S, Syme SL. Social support and health [Internet]. Academic Press. 1985. Available from: https://scholar.google.com/scholar?cluster=4128582117203675095&hl=id&as_sdt=0,5

40. Faradhika A. Analisis Faktor Kunjungan Antenatal Care (ANC) Berbasis Teori Transcultural Nursing di Wilayah Kerja Puskesmas Burneh. Universitas Andalas; 2018.
41. Awaliyah DN. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Cakupan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Lara Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar; 2018.
42. Dewi MS. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Frekuensi Kunjungan Antenatal Care pada komunitas Ibu Slum Area kelurahan Selapajang Jaya. UIN Syarif Hidayatullah; 2014.
43. Ermaya N. Pengaruh Motivasi dan Persepsi Pelayanan Terhadap Keteraturan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngemplak Simongan Kota Semarang pada Triwulan I Tahun 2015. *Kesehat Masy.* 2015;3(3).
44. Silvani DSA, Saifudin M. Hubungan antara Motivasi dan Keteraturan Antenatal Care pada Ibu Hamil di Puskesmas Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. 2009;1(2).
45. Darmawan AS. Administrasi Kesehatan Masyarakat Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pers; 2016.
46. Azwar A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Yogyakarta: Binarupa Aksara; 2010.
47. Muninjaya. Manajemen Kesehatan. Jakarta: EGC; 2009.
48. Elmispandriya G. Analisis Cakupan Antenatal Care K4 Program Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman. Universitas Andalas; 2015.
49. Rahmadhani I, Hikmah F. Analisis Pelaksanaan Pelayanan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Candipuro Kabupaten Lumajang. *Rekam Med dan Inf Kesehat.* 2020;1(4):553–60.
50. Rahmah F. Analisis Pelaksanaan Program Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Seberang Padang Tahun 2017. Universitas Andalas; 2017.
51. Maulina I. Sarana dan Prasarana, Ketersediaan SOP Pelayanan Antenatal dan Ketersediaan Pengawasan Terhadap Kepatuhan Bidan Pada SOP Pelayanan Antenatal. *Kesehat Masy.* 2018;6(1).
52. Sugiyono, Puspanthani ME. Metode Penelitian Kesehatan. Kamasturyani Y, editor. Bandung: CV Alfabeta; 2020.
53. Sugiyono. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta; 2013.
54. Wawan, Dewi. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. 18 p.
55. Hastono SP. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Depok: Rajawali Pers; 2018.
56. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta; 2015.
57. Sumiati.S. Faktor-Faktor yang Berhubungan denganKunjungan Pemeriksaan dengan Tempat Perawatan Sindangratu Kabupaten Gabut Tahun 2012. *Kesehat Masy.* 2012;
58. Ningrum NW. Faktor yang Mempengaruhi Ibu hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care. Stikes Mulia Sari Banjarmasin; 2019.
59. W.Alanazy, J.Rance, A.Brown. Exploring maternal and health professional beliefs about the factors that affect whether women in Saudi Arabia attend

- antenatal care clinic appointments. *Midwifery* [Internet]. 2019;76:36–44. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.midw.2019.05.012>.
60. Tura G. Antenatal care service utilization and associated factors in Metekel Zone, Northwest Ethiopia. 2009;19(2):111–9.
 61. Pattipeilohy M yosefa. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Terhadap Ketepatan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Rekas Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta; 2017.
 62. Watti S. Hubungan Pengetahuan Ibu hamil Trimester III tentang Antenatal Care. Universitas Sumatera Utara; 2011.
 63. Setiawati D. Kehamilan dan Pemriksaan Kehamilan. Makassar: Alauddin University Press; 2013.
 64. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Petunjuk Teknis Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak. 2009.
 65. Wulanda C. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Usia dan Paritas Ibu Hamil dengan Antenatal Care di Puskesmas Darussalam Aceh Besar tahun 2014. Universitas Syiah Kuala; 2014.
 66. Pudjono M. Teori-Teori kelupaan. *Psikologi*. 2015;16(2):89–93.
 67. Rahman A. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Suami tentang Antenatal Care di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Kota Surakarta. Univerisita Muhammadiyah Surakarta; 2017.
 68. Mariana D. Respon Suami Terhadap Kehamilan Istri (Studi Di Kelurahan Tangerang Tengah Kota Pekanbaru). *Semin Nas Kesehat Masy*. 2020;1(1).
 69. Estuningtyas A, Lestari P, Herbawani CK. Peran Suami dalam Menjalani Proses Kehamilan Pada Ibu Hamil : Systematic Review. 2020;1(1).
 70. Evayanti Y. Hubungan Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil terhadap Keteraturan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Wates Lampung Tengah Tahun 2014. *J Kebidanan*. 2015;1(2):81–90.
 71. Mustofa LA. Kelas Ibu Hamil untuk memantau Capaian Kunjungan K4 (Kemilau Kupat) sebagai Intervensi Inovatif dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Bulu Kecamatan Purwosari Kabupaten Kediri. *Kebidanan. STIKES Karya Husada Kediri*; 2019.
 72. Suryati, Fitrayeni, Faranti. Penyebab Rendahnya Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran. 2015.
 73. Maharani TI, Fakhurrozi M. Hubungan Dukungan Sosial dan Kesemasan dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. *Psikologi*. 2014;2(7).
 74. Utomo YDC. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil di Rumah Sakit Bersalin di Rumah Sakit Pemerintah Kota Malang. *Psikologi*. 2018;22(2).
 75. Habsari MAP. Analisis Motivasi Ibu Hamil dalam Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Merdeka Kota Palembang Tahun 2020. *STIK BINA HUSADA PALEMBANG*; 2020.
 76. Purwanti A. Hubungan Motivasi Ibu Hamil Trimester II dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwates Kabupaten Jember. Universitas Jember; 2012.
 77. Azwar. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Belajar; 2015.
 78. Arista D. Hubungan Motivasi Ibu dan Dukungan Keluarga dengan Kelengkapan Kunjungan Pelayanan Antenatal di Wilayah Kerja UPT

- Puskesmas Bangsal Kabupaten Mojokerto. Universitas Sebelas Maret; 2014.
79. Maternity D, Ratna Dewi Putri, Aulia DLN. Asuhan Kebidanan Komunitas. Christian P, editor. Andi; 2017.
 80. Prawirohardjo. Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: YBS-SP; 2009.
 81. Rahmawati, Putra arif P, Lestari DJ, Saripudin M. Ritual Budaya Selama Kehamilan di Indonesia Sebagai Bentuk Local Wisdom Dukungan Sosial. 2020;3(1).
 82. Taylor S. Health Psychology (5th ed). McGraw Hill; 2003.
 83. Lahey BB. Psychology An Introduction Ninth Edition. New York: McGrawHill; 2007.
 84. Smet B. Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT.Gramedia Widia Sarana Indonesia; 1994. 56 p.
 85. Ibrahim AP. Korelasi Lingkungan Bertetangga (Neighborhood) terhadap Ketakutan Kejahatan di Keluarga Padang Bulan. Universitas Sumatera Barat; 2018.
 86. Wulandari A. Analisis Pelayanan Antenatal Dan Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Cakupan Pelayanan Antenatal Oleh Bidan Desa Di Kabupaten Jember. *Kesehat Masy.* 2015;5(1):14–23.
 87. Maedana DF. Hubungan Motivasi Ibu Hamil untuk Melakukan Kunjungan ANC (K4) dengan Kepatuhan Melakukan Kunjungan ANC Trimester III di Puskesmas Banguntapan II Bantul Yogyakarta. STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta; 2016.
 88. Sardiman A. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2014.
 89. Raviana LS. Analisis Kebutuhan SDM Kesehatan Berdsarkan Standar Ketenagaan Minimal Permenkes Nomor 75 Tahun 2014 di Puskesmas Kanor Kabupaten Bojonegoro Tahun 2018. STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun; 2018.
 90. Solikhatun S. Analisis Pelaksanaan Program Antenatal Care di Puskesmas Purwoyoso Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang; 2016.
 91. Novitasari R, Yanti, Muhantanti M. Analisis Pelaksanaan 10T dalam Program Antenatal Care Terpadu di Puskesmas Imogiri 1 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *J Kesehat Samodra Ilmu.* 2017;8(2).
 92. Media Y. Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil dan Bersalin di Daerah Terpencil Studi Kasus di Nagari Batu Bajanjang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. 2014.
 93. Adriani S. Analisis Pelaksanaan Antenatal Care di Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2020. Univeristas Andalas; 2020.
 94. Lumbanraja SN. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Masa Kerja, dan Pelatihan Bidan Pada Kualitas Konseling, Informasi dan Edukasi dalam Pelayanan Antenatal. 2016;43(11).
 95. Kementerian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2021. Jakarta; 2021.
 96. Kementerian kesehatan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama Untuk Pemerinta. 2016.

97. Rahayu DT, Askabulaikhah. Pendampingan Kader dengan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil Risiko Tinggi di Puskesmas Jombang. *J Kebidanan*. 2020;6(2).
98. Kostania G. Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Pelatihan Kader dalam Memperkuat Program Pendampingan Ibu Hamil di Desa Kajoran, Klaten Selatan, Klaten. Poltekkes Kemenkes Surakarta; 2016.
99. Walyani EPES. Mutu Pelayanan Kesehatan dan Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press; 2015.
100. Fatahillah. Program Antenatal Care Terpadu dalam Upaya Penurunan Angka Kematian Ibu. *HIGEIA J PUBLIC Heal Res Dev*. 2020;4(4):759–67.
101. Purnama WJ. Analisis Pelaksanaan Program Antenatal Care di Puskesmas Ciputat Timur Tahun 2015. 2015.
102. Fonna TR. Kepuasan Pelanggan Rumah Sakit, Survei di RSUD Martha Friska Multatuli Medan Tahun 2017. *J Ilm Maksitek*. 2018;3(3).
103. Marniati, Lisa, Et A. Pelayanan Antenatal Berkualitas dalam Meningkatkan Deteksi Risiko Tinggi pada Ibu Hamil oleh Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sako, Sosial, Sei Baung dan Sei Selincah di Kota Palembang. *J Kedokt dan Kesehat*. 2016;3(1):355–62.
104. Kesehatan K. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 54 tahun 2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan. 2015.
105. Solang, Sisca, Anastance, Atik. Hubungan Kepuasan Pelayanan Antenatal Care Dengan Frekuensi Kunjungan Ibu Hamil Di Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil Kota Manado. 2012;4(1):349–57.
106. Amran N. Analisis Pelaksanaan Antenatal Terpadu di Puskesmas Bandarhajo Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang; 2016.
107. Kementerian Kesehatan. Peraturan Kementerian Kesehatan Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Kesehatan. 2019.

